

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang ada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut dari hasil pengumpulan data yang shohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan *triangulasi*.²

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif yang dideskripsikan *setting* penelitian, baik situasi maupun informasi/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan/penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan. Berbeda (umumnya berbentuk angka-angka).³

Jadi penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit dan kemudian

¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya)* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 201.

²Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 188.

dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran penelitian di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen utama dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan teknik observasi berperan serta.

C. Lokasi Lapangan

Peneliti memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dengan alamat di Jl. Sekartaji No. 12 Kediri dikarenakan perkara yang sedang diteliti oleh peneliti, proses persidangannya berada di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bukan hanya melalui partisipasi, juga melalui literatur, baik sebagai data primer maupun data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Untuk mendapatkan data ini, peneliti melakukan penelitian langsung di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dengan materi tentang pertimbangan hakim terhadap putusan penolakan gugatan waris dengan putusan nomor: 2115/Pdt.G/2012/PA.Kab.Kdr. Sumber data dalam teknik pengumpulan data ini adalah hakim yang menangani kasus tersebut dan juga pihak-pihak yang bersangkutan.
2. Data sekunder merupakan bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer serta erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu untuk menganalisa dan memahami bahan hukum primer, yang diperoleh dari buku-buku dan tulisan yang ada relevansinya dengan penelitian ini, baik yang ditulis oleh ahli hukum positif ataupun oleh ahli hukum Islam, termasuk hasil penelitian, kajian strategis, seminar dan jurnal tentang hukum.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Study kepustakaan (*documentary study*) yaitu melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, buku-buku, publikasi dan hasil penelitian yang terkait dengan masalah yang akan dibahas.⁴

⁴Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 107.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument wawancara untuk mendapatkan *key informan* yang diteliti,⁵ yakni dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Berdasarkan sifat penelitian yang bersifat deskriptif analitis, analisa data yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan sekunder dengan menggunakan analisa isi (*content analysis*), yaitu menganalisis isi putusan dengan teori yang ada dengan prakteknya di lapangan, yang kemudian di deskripsikan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yang objektif dan konkret sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bagian diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisa data, dan tahap penelitian laporan.⁶ Tahapan yang dilalui sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, melakukan observasi untuk menemukan hal yang menarik yang akan dijadikan bahan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

⁵Fahmi Muhammad Ahmadi dan Jaelani Aripin, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 55.

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 178.

2. Tahap mengerjakan penelitian meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqasah.